

**PENGARUH KEHADIRAN KAMERA DIGITAL
TERHADAP PERKEMBANGAN DAN KEMAJUAN
FOTOGRAFI PADA MAHASISWA JURUSAN
FOTOGRAFI, FSMR, ISI YOGYAKARTA**



NIM 0210243031

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007**

**PENGARUH KEHADIRAN KAMERA DIGITAL
TERHADAP PERKEMBANGAN DAN KEMAJUAN
FOTOGRAFI PADA MAHASISWA JURUSAN
FOTOGRAFI, FSMR, ISI YOGYAKARTA**



SKRIPSI



NOVI DWI KUSMAWATI

NIM 0210243031

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007**

**PENGARUH KEHADIRAN KAMERA DIGITAL
TERHADAP PERKEMBANGAN DAN KEMAJUAN
FOTOGRAFI PADA MAHASISWA JURUSAN
FOTOGRAFI, FSMR, ISI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi



Oleh:

NOVI DWI KUSMAWATI

NIM 0210243031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada 15 Agustus 2007



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota Penguji



Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., S.Si.
Pembimbing II / Anggota Penguji



Edial Rusli, S.E., M.Sn.
Cognate / Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto, S.Sn.
Ketua Program Studi / Anggota Penguji



Tanto Harthoko, S.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP-131567124

HALAMAN PERSEMBAHAN



TUGAS AKHIR SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN DENGAN TULUS KEPADA:

Bapak, Ibu dan kakakku tercinta, terima kasih untuk semuanya.

Kak Ismet Burhan, S.T., Mbak Taty Emayanti

Keponakan- Keponakank, kalian adalah senyumku...

HALAMAN MOTTO

Tragedi yang sesungguhnya adalah:

Jika seorang dalam hidupnya tidak berjuang semaksimal mungkin

-Sean Covey



*Sesungguhnya Allah tiada mengubah apa yang ada pada suatu umat
hingga mereka itu sendiri mengubah apa yang ada pada dirinya.*

(Qs. Ar Ra'du : 11)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kehadiran kamera digital terhadap perkembangan dan kemajuan fotografi pada mahasiswa jurusan fotografi FSMR ISI Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan (explanatory research) yang menjelaskan pengaruh dari variabel bebas hadirnya kamera digital dengan variabel terikat perkembangan dan kemajuan fotografi. Pengambilan datanya menggunakan kuesioner, 15 kuesioner untuk variabel bebas, dan 15 kuesioner untuk variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang dijadikan responden sebanyak 113, sedangkan yang kembali dan layak dianalisis sebanyak 71 responden. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hadirnya kamera digital berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut diketahui dari nilai probabilitas atau p-value sebesar 0,000 ($< 0,005$), dan koefisien regresi sebesar 0,739. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,794 yang berarti pengaruh kehadiran kamera digital sebesar 79,4%, sedangkan sisanya 20,6% dijelaskan oleh model lain.

Kata Kunci: Hadirnya Kamera Digital, Perkembangan dan Kemajuan Fotografi



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan penguasa semesta alam atas segala karunia yang terlimpahkan untuk kita semua. Tanpa ridho dari-Nya tidak mungkin Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini adalah salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi pada Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kehadiran Kamera Digital Terhadap Perkembangan dan Kemajuan Fotografi Pada Mahasiswa Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta” Tugas Akhir Skripsi ini menggunakan penelitian yang telah dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan maksud ingin meneliti pengaruh apa yang ditimbulkan atas kehadiran kamera digital, alasan yang lainnya dalah penulis ingin meneliti komunitas diri sendiri.

Proses pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini sedikit banyak merupakan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis dengan rasa rendah hati, dan tulus mengucapkan banyak terima kasih kepada:

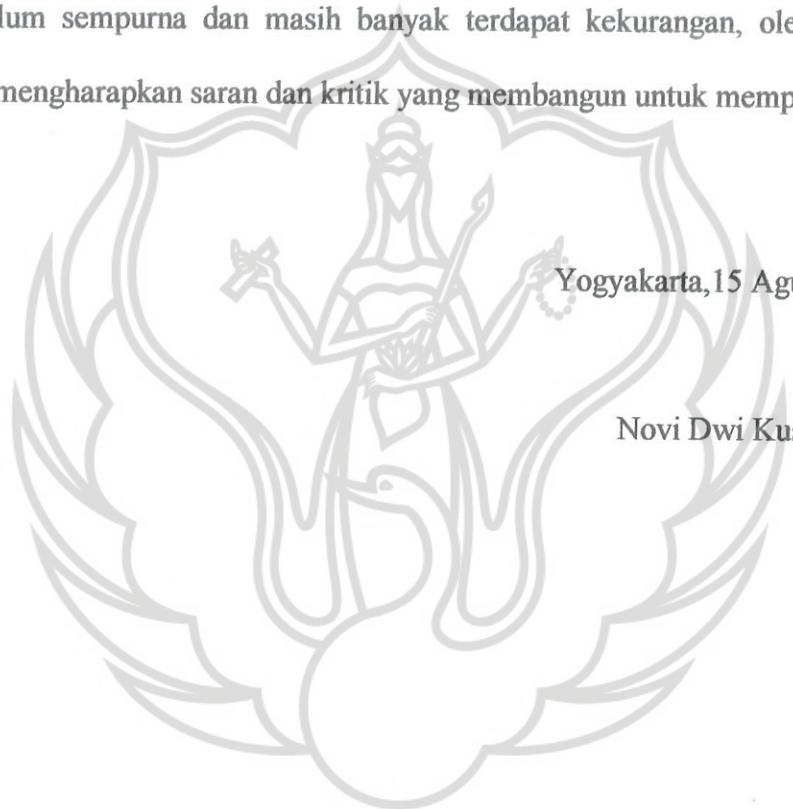
1. Allah SWT, atas kesempatan hidup yang diberikan kepada penulis. Rassullah SAW, atas ajaran hidup untuk menuju arah yang lebih baik.
2. Bapak dan ibu tersayang yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis ini bisa menyelesaikan salah satu dari tanggung jawabnya.

Terima kasih.

3. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Samuel Gandang Gunanto, S.Kom, S.Si. Sebagai Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn. Cognate.
7. Bapak Tanto Harthoko, S.Sn. Ketua Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta dan Dosen Wali.
8. Bapak Mahendradewa Suminto, S.Sn. Ketua Program Studi Fotografi FSMR ISI Yogyakarta.
9. Ibu Zulisah Maryani, S.S. Sekretaris Jurusan Fotografi.
10. Para dosen di FSMR ISI Yogyakarta dan dosen Jurusan Fotografi pada khususnya, terima kasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga akan berguna di kemudian hari.
11. Seluruh karyawan dan sivitas akademika FSMR ISI Yogyakarta , terima kasih atas bantuannya selama ini, mohon maaf juga bila penulis selalu merepotkan bapak dan ibu semuanya.
12. Ibu Kusrini, S.Sos., Mbak Haryanti, Mbak Desi, Mas Leo dan teman-teman yang lain terima kasih atas pinjaman bukunya.
13. Eko Wijiyanto, Yuni Astuti, Kak Ismet Burhan, S.T.,Mbak Taty Ernayanti
14. Para keponakanku (Ayundia Luthfita Ikhwani, Roselly Putri Yusria, M. Hasan Burhan, M. Reza Burhan) kalian semua adalah senyum manis ku.
15. Ir. Agung Dwi Sulistya, S.H., M.M dan Mas Didik. Terima kasih atas bantuannya dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

16. Seluruh teman-teman seperjuangan TA, Narulita Selfiani, Bagus'99, Mas Desi, Nurcahyo Indra Yudha, Eko Hatmawan, dan teman-teman yang sudah / sedang TA..
17. Seluruh teman-teman angkatan 2002 Foto dan TV.
18. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, bukannya tidak sopan tapi masih terlalu banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki.



Yogyakarta, 15 Agustus 2007

Novi Dwi Kusmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka.....	14
BAB II KAMERA DIGITAL DAN PERKEMBANGAN FOTOGRAFI	
A. Fotografi Digital.....	18
B. Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.....	23
C. Pengaruh Kehadiran Kamera Digital terhadap Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Rancangan Penelitian.....	33
E. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	34
F. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	34
G. Pengukuran Variabel Penelitian.....	35

H. Populasi dan Sampel.....	41
I. Teknik Pengumpulan Data.....	42
J. Teknik Analisis Data	
1. Pengujian Instrumen Penelitian dan Uji Normalitas	
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas.....	45
2. Pengujian Hipotesis	
a. Uji Individual Variabel.....	46
b. Analisis Regresi Linear.....	46
c. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	47
BAB IV PEMBAHASAN DATA	
A. Gambaran Umum Responden.....	49
B. Hasil Penyebaran Kuesioner.....	49
C. Pengujian Instrumen Penelitian	
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	52
D. Analisa Regresi	
1. Pengujian Hipotesis / Uji Individual Variabel.....	53
2. Model Regresi.....	54
3. Koefisien Determinasi.....	56
BAB V KESIMPULAN	
Kesimpulan.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	33
Gambar 3.2. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	34
Gambar 4.1 Histogram Dependent Variable Y.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kuisisioner Kehadiran Kamera Digital.....	..37
Tabel 3.2	Kuisisioner Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.....	.39
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesisioner.....	50
Tabel 4.2	Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kehadiran Kamera Digital	50
Tabel 4.3	Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.....	51
Tabel 4.4	Rekapitulasi Uji Validitas Variabel.....	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	53
Tabel 4.6	Hasil Olah data Uji Individual Variabel.....	54
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi.....	56

.DAFTAR LAMPIRAN

Data skor kuisiner variabel X, Kehadiran Kamera Digital.

Data skor kuisiner variable Y, Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.

Validitas X, Kehadiran Kamera Digital.

Validitas Y, Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.

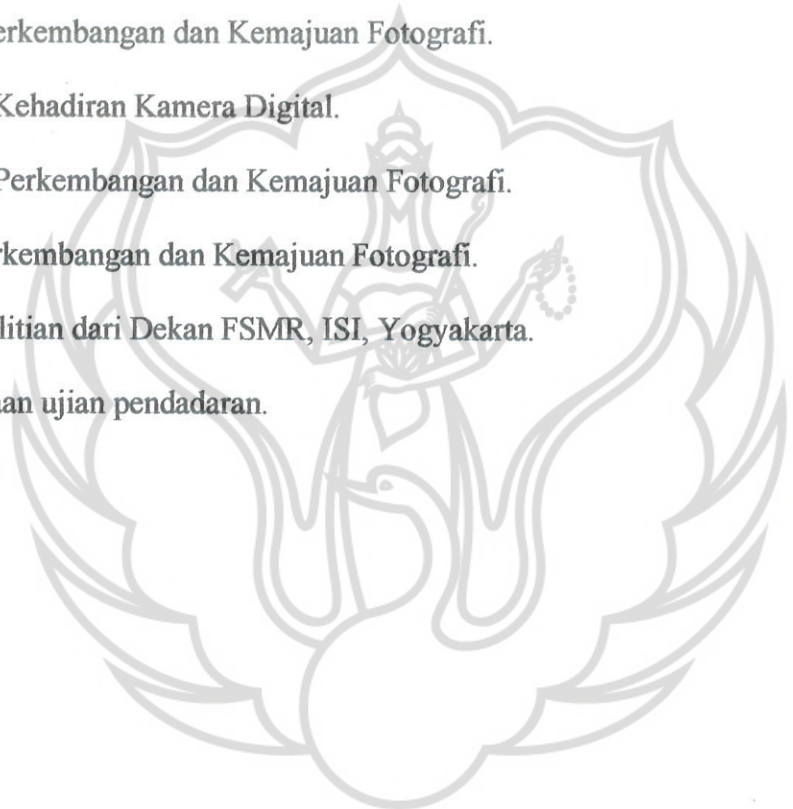
Reliability X, Kehadiran Kamera Digital.

Reliability Y, Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.

Regression Perkembangan dan Kemajuan Fotografi.

Surat ijin penelitian dari Dekan FSMR, ISI, Yogyakarta.

Foto pelaksanaan ujian pendadaran.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah fotografi mencatat, sejak masa pra-fotografi pada abad XVI para astronom memanfaatkan *camera obscura* untuk merekam konstelasi bintang-bintang secara tepat (Ajidarma, 2001). Kemajuan teknologi di bidang fotografi memang sangat cepat, misalnya foto Polaroid yang ditemukan oleh Edwin Land, waktu sekarang ini mungkin sudah tidak dilirik lagi karena kini foto digital nyaris langsung jadi. Kalau dulu kamera foto sebesar mesin jahit hanya bisa menghasilkan gambar yang tidak terlalu tajam, kini kamera digital yang berukuran sebesar dompet sudah mampu menghasilkan gambar yang cukup tajam. Ketajaman gambar diukur dari besarnya *pixels* yang terdapat pada sebuah kamera digital, semakin tinggi *pixels* maka gambar yang dihasilkan akan semakin tajam.

Camera, dalam Bahasa Indonesia disebut dengan kamera, yaitu alat berupa kotak kedap cahaya. Pada sebuah kamera biasanya terdapat lensa yang mampu menerima cahaya dari sebuah benda (Sugiarto, 2004). Digital adalah penunjukan dengan angka (Sugiarto, 2004). Kamera digital adalah kamera yang sudah tidak menggunakan film lagi, melainkan *micro chip* semi konduktor yang

disebut CCD (*Charged Couple Device*). CCD yang membentuk gambar pada kamera digital (Alwi, 2004).

Pertama kali fotografi ditemukan sekitar awal abad 19 ketika sejarah Amerika merekam film tentang perang rakyat sipil. Sejak itu, dunia fotografi menjadi terdorong maju. Hal tersebut merupakan awal lahirnya fotografi digital. Tahun 1963 ketika seorang mahasiswa dari Stanford University menggunakan sebuah kamera video yang dapat digunakan untuk mengambil gambar dan menyimpan gambar dalam sebuah *disk* untuk beberapa menit, inilah yang menjadi awal dari munculnya fotografi digital. Dengan bentuk seperti ini yaitu mengambil *file* digital dan menyimpan gambar ke dalam sebuah *disk*, beberapa waktu kemudian, fotografi digital membuka masa depan untuk para fotografer. Pertengahan tahun 70-an, Kodak mengawali kerja dengan teknologi sedikit film. Pertengahan tahun 80-an dengan kebebasan teknologi digital masuk dengan begitu luas. Pada tahun 1990 pertama kali kamera digital dikeluarkan untuk penjualan komersial. Sejak saat itu menjadi langkah awal baru dari dunia digital dan membuka jalan untuk banyak pemikiran (*ide*) untuk datang.

Kamera digital dalam penggunaannya sangat berkaitan erat dengan komputer, karena dalam penyimpanan dan pemindahan *file* (*transfer*) serta pengolahan foto sebelum dicetak dapat dilakukan dengan komputer dengan menggunakan program-program seperti Adobe Photoshop, Adobe Image Ready dan lain sebagainya. Ada sebagian orang yang mengatakan bahwa era digitalisasi

sama dengan era komputer karena semua itu mempunyai hubungan yang sangat erat dengan komputer.

Teknologi kamera digital mengarah ke perkembangan teknologi yang sama, yaitu perekaman gambar televisi. Pada tahun 1951, pertama kali *video tape recorder (VTR)* atau perekam pita video menangkap gambar gerak dari kamera digital dengan mengubah informasi ke dalam dorongan elektrik (digital) dan menyimpan informasi pada pita magnet. *Laboratorium Bing Crosby* (tim penelitian yang didanai oleh Crosby dan diketuai oleh ahli mesin John Mullin) kreasi pertamanya adalah *VTR* dan pada tahun 1956, teknologi *VTR* disempurnakan (*VR 1000* diciptakan oleh Charles P. Ginsburg dan Ampex Corporation) dan biasanya digunakan oleh industri pertelevisian (<http://www.inventors.about.com/library/inventors/bldigitalcamera.htm&w=history+digital+photography>).

Kamera digital selain digunakan untuk sebuah kegiatan memotret, juga digunakan oleh pemerintahan dan bidang perdagangan, sebagai contoh penggunaan kamera digital di dalam pemerintahan adalah penggunaan sebagai satelit mata-mata. Pemerintahan menggunakan teknologi digital untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dari gambar digital. Contoh penggunaan kamera digital di bidang perdagangan adalah mulai terpasangnya kamera-kamera pemantau di pusat-pusat perdagangan seperti di bank, mall (pusat perbelanjaan), dan hotel-hotel. Pada Agustus 1981, Sony mengeluarkan Sony Mavica (*Magnetic*

Video Camera), sebuah kamera elektronik. Dimana gambar direkam pada sebuah *mini disc* kemudian diletakkan ke dalam *video reader* yang sudah terhubung ke *monitor* atau *printer* warna. Akan tetapi, awalnya Mavica tidak dapat dikatakan kamera digital yang sepenuhnya, tetapi ini merupakan sebuah awal dari revolusi dari kamera digital.

Kamera digital generasi awal tidak banyak yang menyukai terutama di kalangan profesional. Bentuk kamera digital pada waktu itu kecil, ringan, dan kemampuan dalam merekam gambar tidak memenuhi standar profesional. Pada tahun 2000 kamera digital hadir dengan memenuhi standar profesional, salah satunya adalah kamera digital dalam bentuk SLR (*Single Lens Reflex*). Pada tahun 2005 kamera digital mulai menggeser kamera analog dari pasaran, dengan ukurannya yang relatif kecil telah membuat kamera ini dapat diaplikasikan dalam sebuah *handphone* dan *PDA* (http://id.wikipedia.org/wiki/Kamera_digital).

Kamera foto digital biasanya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Kamera digital *still video*, kamera digital jenis gambar bergerak yang didiamkan/dihentikan. Kamera ini hampir mirip dengan kamera video (*handy cam*), monitor yang terdapat dalam kamera ini mempunyai fungsi sebagai alat untuk membidik objek foto dan juga untuk melihat hasil dari bidikan tersebut. Kamera jenis ini sering disebut dengan kamera digital *pocket*.

2. Kamera digital SLR-35 mm, kamera jenis ini mempunyai bentuk dan cara kerja yang sama dengan kamera SLR film, tetapi berbeda dengan kamera digital *still video* dalam penggunaan monitor. Monitor dalam kamera digital SLR ini berfungsi untuk melihat hasil dari bidikan saja, kalau monitor dalam kamera digital *still video* berfungsi sebagai membidik dan juga untuk melihat hasil bidikan. Kamera jenis SLR ini biasanya ditujukan untuk para fotografer profesional dan seseorang yang antusias untuk mempelajari fotografi.

Kamera digital mempunyai media penyimpanan data yang menggunakan sebuah kartu memori, yaitu sebuah kartu yang menggantikan fungsi film analog. Kartu tersebut mempunyai kapasitas tertentu yang berfungsi untuk menyimpan hasil foto dari sebuah kamera digital sebelum dipindahkan ke komputer atau sebelum dicetak. Sampai sekarang ada sekitar 43 tipe kartu memori, yang paling terkenal biasanya dengan sebutan CF (*Compact Flash*) dan SD (*Secure Digital*) yang merupakan generasi terbaru dari MMC (*Multi Media Card*). Dengan media penyimpanan tersebut ada beberapa kelebihan yang akan di dapat pengguna kamera digital jika dibandingkan dengan penggunaan kamera analog, antara lain pengguna tidak perlu melakukan proses cuci film di laboratorium seperti yang sering dilakukan sebelum ada kamera digital. Selain itu, kita akan mudah dalam melakukan sebuah manajemen foto artinya kita tinggal melakukan *transfer* ke dalam komputer sehingga file digital akan tersimpan berdasarkan waktu

pemotretan, sehingga jika sewaktu-waktu kita memerlukannya akan dengan mudah ditemukan. Jika menggunakan analog atau film, sebelum menyimpan hasil pemotretan, kita harus memproses film tersebut terlebih dahulu, jika sewaktu-waktu membutuhkan kita harus mencari satu per satu.

Teknologi kamera digital yang dimulai dengan gambar beresolusi rendah, sekarang sudah jauh berkembang. Ketika harus memilih kamera yang memberikan hasil terbaik, karena hampir semua kamera digital menggunakan teknologi yang semakin mendekati satu sama lain, harga yang ditawarkan juga semakin bersaing di pasaran.

Pengalaman menggunakan kamera digital memang memberikan beberapa nuansa yang sama sekali baru, di antaranya hasil foto yang diambil bisa langsung dilihat hasilnya saat itu juga. Hal ini memang memberikan dimensi yang lain, yaitu siapa saja dan di mana saja seseorang itu berada bisa berbagi foto dari hasil bidikannya dalam waktu yang singkat. Hal lain yang juga dicermati adalah proses belajar fotografi menjadi semakin cepat dan bisa diikuti oleh siapa saja yang berminat tanpa khawatir akan membuang uang karena harus membeli beberapa rol film, dengan begitu belajar fotografi bukanlah hal yang terlalu mahal seperti beberapa tahun yang lalu.

Begitu juga dengan proses belajar mengajar yang diterapkan di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Pada awalnya mahasiswa dalam belajar fotografi masih menggunakan peralatan fotografi analog, sampai sekitar tahun

2003 peralatan fotografi digital mulai digunakan oleh beberapa mahasiswa dan dosen karena pada waktu itu biaya untuk peralatan digital masih terbilang cukup mahal, tetapi sekitar tahun 2005 halangan itu sedikit demi sedikit mulai tidak dipersoalkan lagi ini terbukti sebagian besar mahasiswa telah menggunakan peralatan fotografi digital (kamera foto digital dan komputer).

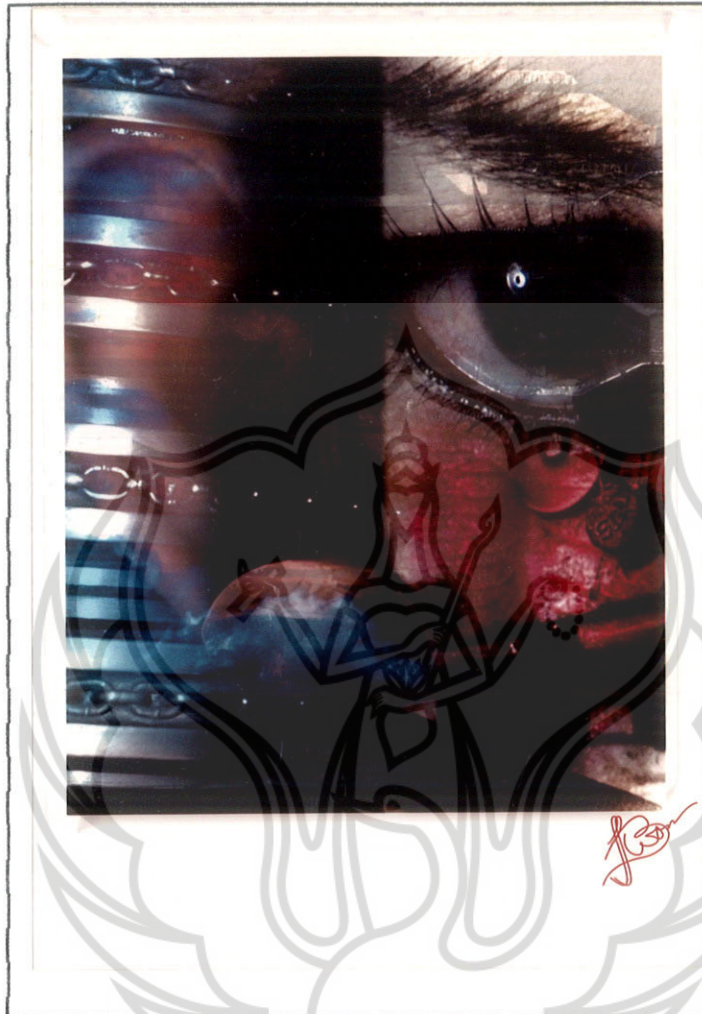
Dari setiap perubahan akan ada sifat yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi, seperti halnya dengan pengaruh kehadiran kamera digital dan perlengkapannya pada mahasiswa Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Secara langsung mahasiswa akan terpengaruh dengan hadirnya kamera digital dan pengaruh yang ditimbulkan adalah berubahnya perilaku mahasiswa, yaitu ketika masih menggunakan kamera analog mahasiswa akan berpikir dulu sebelum memotret karena hasil bidikannya tersebut tidak langsung bisa dilihat dan tidak bisa dihapus sehingga biaya yang akan dikeluarkan akan lebih banyak, berbeda jika menggunakan kamera digital hasil dari bidikan kamera bisa langsung dilihat jika kurang memuaskan bisa dihapus sehingga bisa lebih menghemat biaya dan waktu karena tidak perlu melakukan proses kamar gelap lagi. Disamping itu kehadiran kamera digital juga mempermudah mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Selain pengaruh perilaku masih ada pengaruh lain, yaitu ide kreatif dan produk yang dihasilkan dari proses digital. Maksud dari kedua pengaruh tersebut adalah akan muncul ide-ide segar karena mahasiswa akan lebih mudah berkreasi

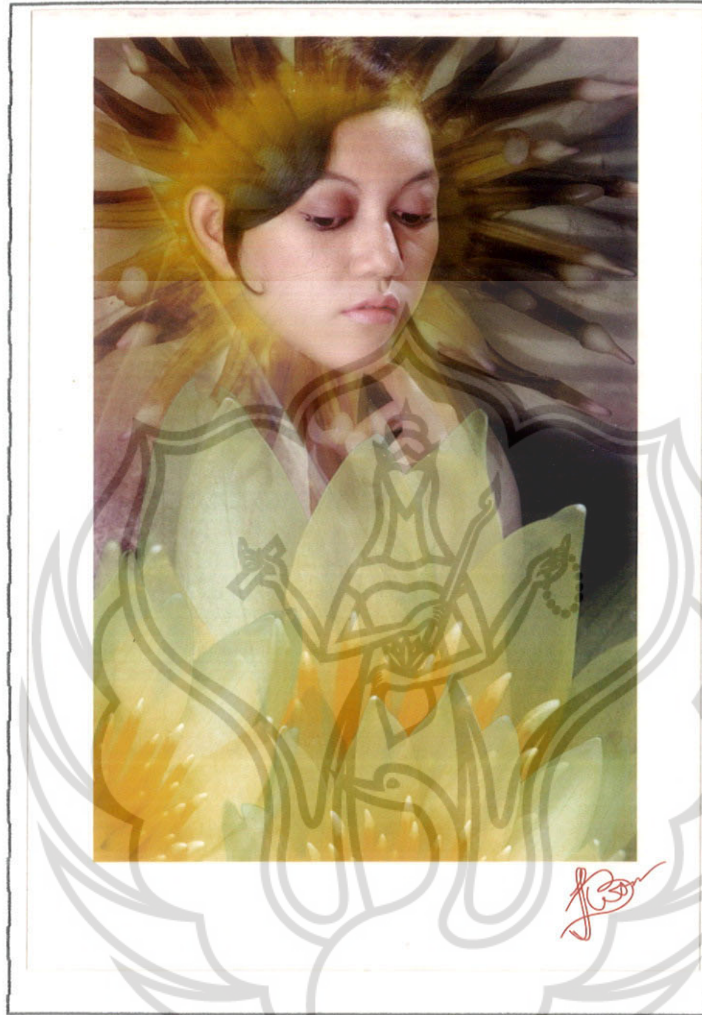
dengan kamera dan peralatan digital lainnya. Selain lebih banyak ide kreatif yang muncul, produk yang dihasilkan dari proses digital juga akan beragam. Kita bisa berekspresi dengan cara olah foto di komputer. Selain itu, ketika kita akan mencetak foto waktu yang diperlukan akan lebih sedikit dengan hasil cetakan lebih bagus. Seperti pada contoh hasil karya dari salah satu mahasiswa Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta.



Data foto :
Fotografer : Bagus Sedono Kurniawan (9910154031)
Kamera : Nikon D70
Tahun : 2006



Data foto :
Fotografer : Bagus Sedono Kurniawan (9910154031)
Kamera : Nikon D70
Tahun : 2007



Data foto :
Judul : Kharisma- Mu
Fotografer : Bagus Sedono Kurniawan (9910154031)
Kamera : Nikon D70
Tahun : 2007



Data foto :
Fotografer : Narulita Selfiani
Kamera : Canon 350D
Tahun : 2007



Data foto :
Fotografer : Narulita Selfiani
Kamera : Canon 350D
Tahun : 2007

Dari contoh karya tersebut bisa dilihat bahwa ide kreatif dan produk yang dihasilkan akan selalu baru, karena mahasiswa bisa menuangkan ide kreatifnya kedalam karya foto dengan menggunakan olah digital dengan cara diantaranya dengan menggabungkan beberapa gambar menjadi satu gambar atau dengan dengan cara menumpuk beberapa gambar menjadi satu.

Dari latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi dan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu seputar kehadiran kamera digital dan perkembangan serta kemajuan fotografi di kalangan mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan :

“Bagaimana pengaruh kehadiran kamera digital terhadap perkembangan dan kemajuan fotografi pada mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta saat ini”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, menggali, menghubungkan, dan meramalkan suatu kejadian. Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh kehadiran kamera digital terhadap perkembangan dan kemajuan aktivitas fotografi pada mahasiswa Jurusan fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta saat ini”

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif pada Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, sehingga pihak kampus dapat menyediakan fasilitas digital lebih lengkap kepada mahasiswa.
2. Secara praktis penelitian yang menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara terperinci fenomena sosial tertentu (Masri Singarimbun, 1989:4). Yaitu dengan bertambahnya minat Mahasiswa Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta terhadap teknologi digital, *digital minded, commercial bussines photography*. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kehadiran kamera digital terhadap perkembangan dan kemajuan fotografi.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung tersusunnya skripsi pengaruh hadirnya kamera digital terhadap perkembangan dan kemajuan fotografi pada mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta ini, penulis menggunakan beberapa buku acuan antara lain :

1. Edi S. Mulyanta, *Teknik Modern Fotografi Digital*, Andi: Yogyakarta, 2007

Dalam buku ini membahas tentang revolusi digital pada kamera, sejarah fotografi digital, gambar digital, sistem kamera, sensor digital SLR, proses akhir pengolahan fotografi digital.

2. Antonius Fran Setiawan, *Panduan Belajar Fotografi Digital*, Andi:Yogyakarta, 2004

Dalam buku ini membahas tentang cara-cara mempelajari fotografi digital juga terdapat penjelasan tentang kamera digital, fotografi digital, dan tentang cara olah foto digital.

3. Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei/ Editor*, Yogyakarta:LP3ES,1989. hlm. 4.

Dalam buku ini dibahas mengenai metodologi penelitian survei, dimana metode penelitian survei ini yang digunakan pada penelitian ini.

4. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV.Alfabeta, 2004. hlm. 142.

Dalam buku ini dibahas mengenai metode analisis dari penelitian, yaitu mengenai jenis-jenis hipotesis, uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, dan metode analisis regresi.

5. Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta, 2005.

Buku ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian dan teknik analisis dari penelitian yang penulis lakukan. Yaitu: metode Survei, penyusunan

hipotesis, instrumentasi penelitian, uji validitas dan reliabilitas aitem pertanyaan, analisis regresi linier sederhana, dan lain-lain.

6. Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Dalam buku ini dibahas mengenai macam-macam metode pengumpulan data, dan cara penentuan besaran sampel untuk dijadikan responden penelitian, uji aitem pertanyaan dengan cara validitas dan reliabilitas, penentuan skala, definisi operasional, dan penentuan jenis-jenis variabel penelitian.

7. <http://66.218.69.11/search/cache?ei=UTF-8&p=history+of+digital+photography&y=Search&fr=yfp-t-501&u=inventors.about.com/library/inventors/bldigitalcamera.htm&w=history+digital+photography&d=IViSxOrnO905&icp=1&.intl=us>

Dalam *website* tersebut terdapat sebuah artikel yang membahas tentang sejarah kamera digital yang ditulis oleh Mary Bellis.

8. <http://66.218.69.11/search/cache?ei=UTF-8&p=history+of+digital+photography&y=Search&fr=yfp-t-501&u=library.thinkquest.org/CR0210380/photography/digital/history.htm&w=history+digital+photography&d=ZA8HI-rnO-04&icp=1&.intl=us>

Dalam *website* tersebut terdapat sebuah artikel yang membahas tentang sejarah fotografi.

9. Majalah *FotoPlus*, Edisi Maret 2001, No 2/ th IV/ 2001 halaman 3-6,
Majalah tersebut membahas tentang perkembangan bisnis fotografi digital
dan perkembangan *digital photography*.
10. Majalah *Digicom*, Edisi 40 April 2004, halaman 72-75,
Salah satu arikel di majalah ini membahas tentang evolusi terakhir menuju
era digital.

